

Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur

Windy Agustini ¹ Anggun Permata Husda ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

Dunia bisnis Indonesia telah berkembang. Bertambahnya jumlah perusahaan baru meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis. Tujuan dari perusahaan dalam jangka pendek untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan tertentu. Sedangkan, jangka panjang untuk mengefisienkan kekayaan pemegang saham dengan cara mengefisienkan nilai dari perusahaan. Penelitian melakukan tujuan untuk mengetahui efek apa yang terjadi pada kebijakan dividen, kebijakan hutang dan net profit margin terhadap price to book value pada perusahaan manufaktur sector property dan real estate. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector property dan real estate pada periode 2017-2021 dengan total 79 perusahaan. Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dan 6 perusahaan memenuhi kriteria sampling yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative terhadap price to book value dengan angka signifikan $0,000 < 0,05$. Kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap price to book value dengan angka signifikan $0,000 < 0,05$. Net profit margin tidak berpengaruh terhadap price to book value dengan signifikan $0,182 > 0,05$. Sementara itu, hasil uji F menginstruksikan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan net profit margin berpengaruh terhadap price to book value dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Persentase koefisien determinasi model regresi sejumlah 48,1% dan selisihnya sisanya terpengaruh oleh aspek lain yang tidak tercantum dalam penelitian tersebut.

Kata Kunci : Kebijakan dividen, kebijakan hutang, net profit margin, price to book value

Abstract

Indonesia's business world has developed. The increasing number of new companies increases competition in the business world. The goal of the company in the short term is to maximize the resources of a particular company. Meanwhile, in the long term to streamline shareholder wealth by streamlining the value of the company. The objective of this research is to find out what effect the dividend policy, debt policy and net profit margin have on price to book value in manufacturing companies in the property and real estate sector. The population in this study are manufacturing companies in the property and real estate sector in the 2017-2021 period with a total of 79 companies. The purposive sampling method was used in this study and 6 companies met the sampling criteria set by the researcher. The results of testing the hypothesis with the t-test show that dividend policy has a negative effect on price to book value with a significant number of $0.000 < 0.05$. Debt policy has a negative effect on price to book value with a significant number of $0.000 < 0.05$. Net profit margin has no effect on price to book value with a significant $0.182 > 0.05$. Meanwhile, the results of the F test indicate that the dividend policy, debt policy and net profit margin affect the price to book value with a significant value of $0.000 < 0.05$. The percentage of the coefficient of determination of the regression model is 48.1% and the remaining difference is influenced by other aspects not included in the study.

Keywords: *dividend policy, debt policy, net profit margin, price to book value*

Copyright (c) 2023 Windy Agustini

✉ Corresponding author :

Email Address : windyagustini3443@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia perbisnisan di Indonesia telah berkembang. Seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang dibentuk akhir-akhir ini. Bertambahnya jumlah perusahaan baru tentunya akan meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis. Perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan yang dicapai oleh perusahaan yakni orientasi jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan dari suatu perusahaan dalam jangka pendek untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan tertentu. Sedangkan, jangka panjang untuk mengefisienkan kekayaan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai dari perusahaan.

Kebijakan dividen yakni kebijakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham, dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan untuk pengembangan usaha. Distribusi dividen digunakan sebagai salah satu dari beberapa sumber informasi tentang bagaimana kinerja perusahaan, dimana dividen dibayarkan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dijadikan investor sebagai salah satu ukur dalam penilaian untuk memperoleh laba (Sutanto et al., 2021).

Kebijakan hutang yakni kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan hutang keuangannya untuk menjalankan operasional perusahaan. Kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan penandaan hutang, semakin tinggi hutang yang di tetapkan perusahaan pada tingkat tertentu. Makin rendah hutang yang di tetapkan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan tinggi hutang yang di tetapkan perusahaan akan terjadi penurunan nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan yang disebut dengan financial leverage (Suardana et al., 2020).

Menurut (Palupi & Hendiarto (2018) profitabilitas yakni rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, ketika kondisi keuangan perusahaan membaik maka kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. NPM yang membandingkan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Secara garis besar investor memandang perusahaan menarik apabila memiliki margin laba yang tinggi, secara langsung nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal.

Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PBV menggambarkan seberapa besar nilai pasar dari kinerja perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin baik investor menilai kinerja perusahaan dengan asset yang ditanamkan di perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan kekayaan pemegang saham, dimana kemakmuran bagi para pemegang saham yakni tanggung jawab dan tujuan utama perusahaan.

Definisi Laporan Keuangan

Menurut (Hidayat, 2018) laporan keuangan yakni deskripsi data kondisi keuangan perusahaan dan informasi rersebut dapat digunakan sebagai gambaran hasil keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, akumulasi laporan laba rugi dan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang berkaitan dengan struktur akuntansi perusahaan.

Definisi *Price to Book Value*

Menurut Franita (2018) PBV yakni ukuran yang diperoleh dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku saham tersebut. Rasio ini digunakan untuk menghitung apakah tingkat harga saham over atau undervalued. Menurut Franita (2018) perhitungan dari nilai perusahaan dengan memakai rumus menjadi berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Definisi Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen yakni ketentuan tentang seberapa banyak laba saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pendapatan dividen daripada capital gain. Pembayaran dividen yang besar tidak selalu meningkatkan harga saham perusahaan (Kadim & Husain, 2020).

Definisi *Diveidend Payout Ratio*

Menurut Purba (2019) DPR yakni suatu perbandingan pendapatan perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham. DPR menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen tunai dan sumber pembiayaan akumulasi laba.

Menurut Darmayanti & Sanusi (2018) rumus untuk mencari DPR dapat dihitung dengan membandingkan dividen per share dengan earning per share.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Definisi Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang yakni kebijakan manajemen yang digunakan untuk memperoleh lebih banyak sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Nur Fadilla, Fika Aryani, 2019).

Definisi *Debt to Equity Ratio*

DER yakni rasio total utang jangka panjang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui rasio kreditur terhadap dana yang disediakan oleh perusahaan. Semakin rendah nilai DER berarti utang perusahaan rendah, sebaliknya semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi utang perusahaan dan semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk membiayai investasi. (Satria, 2022).

$$DER = \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Definisi *Net Profit Margin*

Menurut Harjito & Martono (2018) NPM yakni keuntungan dari penjualan setelah dikurangi semua komisi dan pajak penghasilan. Margin ini mewakili laba bersih terkait penjualan setelah pajak. NPM yakni salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Menurut Harjito & Martono (2018:60) perhitungan dari NPM dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry property dan real estate pada periode 2017-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 79 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan terdapat 6 perusahaan telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan peneliti. Sumber data penelitian ini tersedia dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, tersedia melalui internet di www.idx.co.id dan dipublikasikan oleh perseroan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, hasil tabel analisis statistik deskriptif dengan variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER) dan net profit margin (NPM). Sedangkan, variabel dependen yaitu price to book value.

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DPR	30	,06	1,63	,4110	,46356
X2_DER	30	,04	1,25	,4395	,32634
X3_NPM	30	,14	,67	,3872	,15121
Y1_PBV	30	,14	1,92	,9230	,49153
Valid N (listwise)	30				

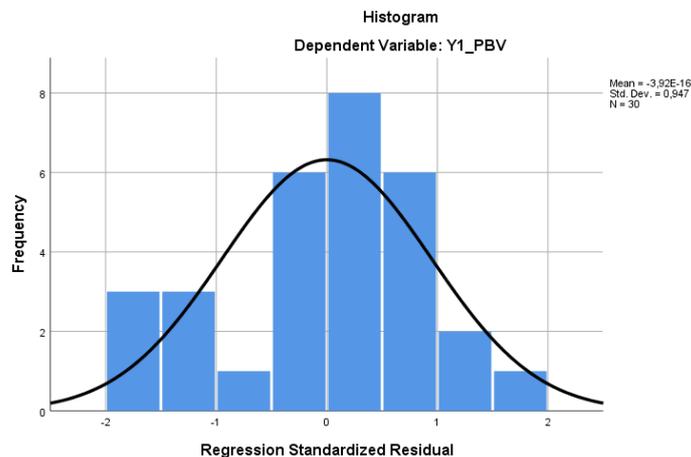
Sumber : Output SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah data pada penelitian ini sebanyak 30 data. Variabel X1 yaitu kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,06, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,63. Nilai mean sebesar 0,4110 dengan standar deviasi sebesar 0,46356. Variabel X2 yaitu kebijakan hutang (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 1,25 sedangkan nilai mean sebesar 0,4395 dengan standar deviasi sebesar 0,32634. Variabel X3 yaitu net profit margin (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 0,67. Nilai mean sebesar 0,3872 dengan standar deviasi sebesar 0,15121. Variabel Y yaitu price to book value (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 1,92. Sedangkan, nilai mean sebesar 0,9230 dengan standar deviasi sebesar 0,49153.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan histogram, normal p-p plot dan Kolmogorov-smirnov, sebagai berikut:

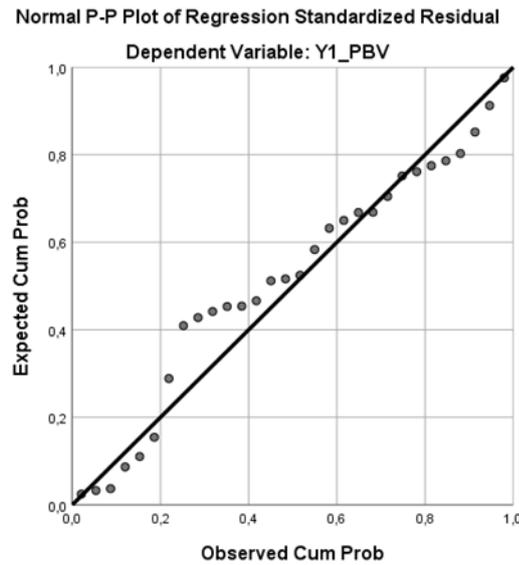
Gambar Histogram



Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan gambar diatas ditemukan dapat dilihat hasil diatas dari sisi kanan dan kiri dengan bentuk lonceng, dapat disimpulkan datanya terdistribusi normal, maka untuk mengetahui normalitas data menggunakan probability plot seperti dibawah ini:

Gambar Normal P-P Plot



Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan gambar diatas, menyatakan bahwa titik tersebut sekeliling garis. Dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan dua gambar yang telah dilihat histogram dan P-P Plot berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33733103
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,073
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Pada uji Kolmogorov-Smirnov, hasil nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan dua hasil yang ditampilkan sebelumnya, menyatakan histogram dan P-P Plot berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DPR	,791	1,264
	X2_DER	,369	2,711
	X3_NPM	,387	2,582

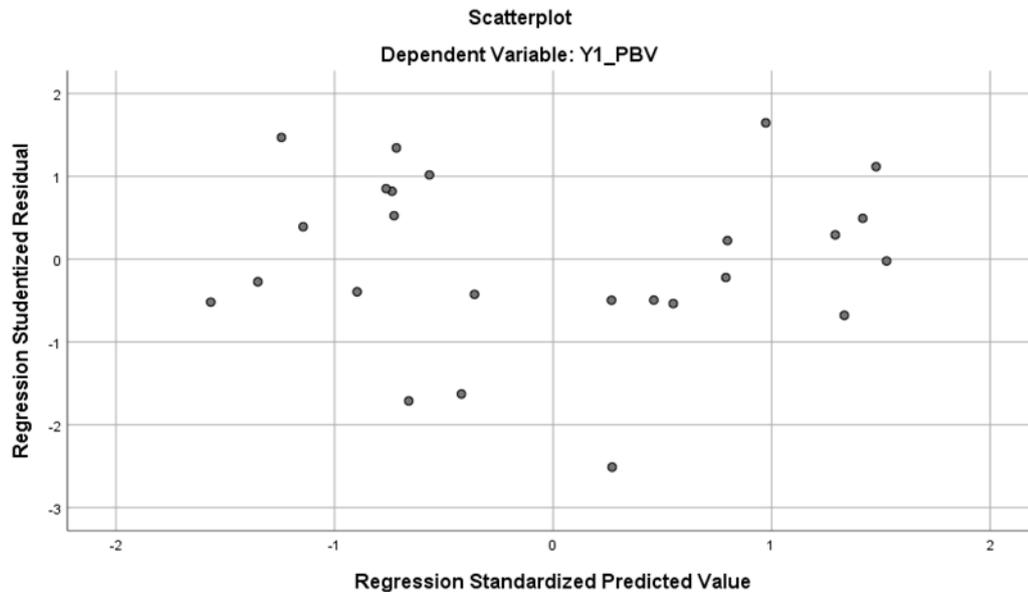
a. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Pada hasil data diatas dikatakan data penelitian tidak muncul gejala multikolinieritas pada model regresi karena adanya toleransi variabel kebijakan dividen (DPR) 0,791 > 0,10 dan nilai VIF 1,264 < 10 sehingga tidak menimbulkan gejala multikolinearitas. Variabel kebijakan hutang (DER) mempunyai tolerance 0,369 > 0,10 dan nilai VIF 2,711 < 10 tidak menimbulkan gejala multikolinearitas. Dan variabel net profit margin (NPM) dengan nilai tolerance 0,387 > 0,10 dan nilai VIF 2,582 < 10 jadi tidak menimbulkan gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedatisitas

Gambar Hasil Uji Heteroskedatisitas



Sumber : Output SPSS 26, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa graik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZEPRED) dengan residualnya (SRESIDE) tersebut tidak terdapat pola tersebut yang teratur maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedisitas.

Hasil Uji Autokolerasi

Tabel Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 ^a	,573	,512	,36062	1,794

a. Predictors: (Constant), X3_NPM, X1_DPR, X2_DER

b. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson hitung sebesar 1,794. Berdasarkan tabel durbin-watson diketahui bahwa nilai untuk jumlah variabel independen yaitu 1,5495 sehingga nilai 4-dU sebesar 2,4505 (4-1,5495). Disimpulkan tidak terdapat autokolerasi pada uji penelitian tersebut.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,529	,524		4,829	,000
	X1_DPR	-2,334	,482	-,775	-4,838	,000
	X2_DER	-1,252	,411	-,714	-3,042	,006
	X3_NPM	1,070	,776	,316	1,379	,182

a. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Hasil beberapa perhitungan regresi linier pada Tabel 4,5 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,529 - 2,334X1 - 1,252X2 + 1,070X3$$

Dari persamaan regresi berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta pada penelitian ini senilai 2,529 berarti bahwa nilai variable X1 yaitu kebijakan dividen (DPR) senilai 0,000, nilai variabel X2 yaitu kebijakan hutang (DER) senilai 0,006 dan variable X3 yaitu net profit margin senilai 0,182 sehingga variabel Y yaitu price to book value bernilai 2,529.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 yaitu kebijakan dividen (DPR) sebesar -2,334. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative dengan price to book value, artinya jika DPR naik 1%, namun sebaliknya harga variabel per buku turun 2,334.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 yaitu kebijakan hutang (DER) sebesar -1,252. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative dengan price to book value, artinya jika DER naik 1%, namun sebaliknya harga variabel per buku turun 2,334.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 yaitu net profit margin (NPM) sebesar 1,070. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif dengan price to book value, artinya jika NPM mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel price to book value mengalami peningkatan sebesar 1,070.

Hasil Uji T

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,529	,524		4,829	,000
	X1_DPR	-2,334	,482	-,775	-4,838	,000
	X2_DER	-1,252	,411	-,714	-3,042	,006
	X3_NPM	1,070	,776	,316	1,379	,182

a. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel atas, sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (H1) yang diduga kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap price to book value. Berdasarkan t hitung $-4,838 < t$ tabel 2,05954 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima tetapi pengaruh secara negative.
2. Hipotesis kedua (H2) yang diduga kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap price to book value. Berdasarkan t hitung $-3,042 < t$ tabel 2,095954 dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima tetapi pengaruh secara negatif.
3. Hipotesis ketiga (H3) yang diduga net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap price to book value. Berdasarkan t hitung $1,379 < t$ tabel 2,095954 dengan nilai signifikansi sebesar $0,182 > 0,05$, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima atau ditolak.

Hasil Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,668	3	1,223	9,402	,000 ^b
	Residual	2,731	26	,130		
	Total	6,399	29			

a. Dependent Variable: Y1_PBV

b. Predictors: (Constant), X3_NPM, X1_DPR, X2_DER

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Hasil perhitungan uji F pada table diatas diketahui nilai f hitung adalah $9,402 > f$ tabel 2,76 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa DPR, DPR dan NPM berpengaruh terhadap price to book value. Disimpulkan hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil Uji Koefisien Derteminasi

Tabel Hasil Uji Koefisien Derteminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 ^a	,573	,512	,36062	1,794

a. Predictors: (Constant), X3_NPM, X1_DPR, X2_DER

b. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Dari hasil diatas, perolahan Adjusted R. Square yaitu 0,512 (51,2%). Disimpulkan price to book value (Y) dijelaskan oleh kebijakan dividen (DPR) X1, kebijakan hutang (DER) X2 dan net profit margin (NPM) X3, sedangkan 48,1% sisanya terpengaruh oleh aspek lain yang tidak tercantum dalam penelitian tersebut.

H1 : Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap price to book value pada perusahaan industry dan real estate

Berdasarkan hipotesis pertama (H1) bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap price to book value. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikansi variabel kebijakan dividen (DPR) yaitu $0,000 < 0,005$. Menyatakan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara negative terhadap price to book value.

Artinya semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin rendah nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang lebih tinggi tidak berarti bahwa dividen yang dibayarkan juga lebih tinggi. Sebab bisa saja perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar tidak membagikan keuntungan yang diterima sebagai dividen, tetapi keuntungan tersebut dapat direpatriasi untuk digunakan sebagai ekuitas perusahaan. Selain itu, pemegang saham lebih memilih untuk mengkapitalisasi keuntungan modal. Hal ini karena penerimaan capital gain dapat dicapai dalam waktu yang relative singkat dibandingkan dengan menunggu waktu yang relative lama untuk membayar dividen, dalam hal ini membayar dividen kepada pemegang saham dapat menciptakan nilai perusahaan yang rendah di mata pemegang saham.

Hasil pengujian sesuai dengan penelitian (Ilhamsyah, Frendyca L, dkk., 2018) bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative terhadap price to book value pada perusahaan industry dan real estate.

H2 : Kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap price to book value pada perusahaan industry dan real estate

Berdasarkan hipotesis kedua (H2) bahwa kebijakan hutang (DER) berpengaruh secara negatif terhadap price to book value. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikansi variabel kebijakan hutang (DER) yaitu $0,000 < 0,005$. Menyatakan kebijakan hutang (DER) berpengaruh negative terhadap price to book value. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan ekuitas dari laba ditahan dan hutang untuk membiayai operasinya. Pinjaman yang berlebihan meningkatkan risiko profitabilitas perusahaan dan keraguan pemegang saham tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kembali. Hasil pengujian sesuai dengan penelitian (Syifa Auliia Rahmawati, 2021) bahwa kebijakan hutang mempengaruhi price to book value pada perusahaan industry dan real estate.

H3 : Net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap price to book value pada perusahaan industry dan real estate

Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) bahwa net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap price to book value. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikansi variabel net profit margin (NPM) yaitu $0,182 > 0,005$. Hal ini menunjukkan net profit margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap price to book value, disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima. Menurut investor nilai net profit margin tidak begitu diperhatikan karena 2 indikator penting dalam rasio ini tidak selalu menunjukan hubungan sepihak. Ketika penjualan perusahaan meningkat, laba bersih menurun dan sebaliknya yang terakhir nilai net profit margin menjadi rendah. Contohnya tahun 2020 PT. Puradelta Lestari Tbk mencatat laba bersih perusahaan sebesar Rp1.357 T atau naik 1,02% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.331 T. Namun, pendapatan mengalami penurunan 0,99% dari Rp2.629 T jadi Rp2.650 T. Kemampuan perusahaan menciptakan laba melalui penjualan sangat rendah. Hasil pengujian sesuai dengan penelitian (Fitria Sejaning Itsniani & Anggun Permata Husda, 2022) bahwa net profit margin tidak mempengaruhi price to book value pada perusahaan industry dan real estate.

H4 : Kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER) dan net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap price to book value pada perusahaan industry dan real estate

Hasil pengujian yang membuktikan bahwa secara simultan kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER) dan net profit margin (NPM) mempunyai pengaruh terhadap price to book value. Nilai f hitung adalah $9,402 > f$ tabel 2,76 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Pertumbuhan pendapatan perusahaan yang membaik menunjukkan bahwa perusahaan juga berjalan dengan baik. Metrik keuangan dapat digunakan untuk mengukur

dan memprediksi pendapatan perusahaan. Metrik dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan. Semakin meningkatnya laba maka perusahaan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham dan perusahaan dapat melunasi hutang jangka panjang dan jangka pendek sehingga nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Hasil sesuai dengan penelitian (Ermadhani Anggraini Putri dkk, 2018) bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan net profit margin mempengaruhi price to book value pada perusahaan industry dan real estate.

SIMPULAN

Didalam penjelasan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap price to book value pada perusahaan property dan real estate.
2. Kebijakan hutang (DER) berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap price to book value pada perusahaan property dan real estate.
3. Net profit margin (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap price to book value pada perusahaan property dan real estate.
4. Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan net profit margin berpengaruh terhadap price to book value pada perusahaan property dan real estate.

Referensi

- Akbar, A. (2022). Laba Bersih Sebagai Mediator Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 345. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.405>
- Aulia, R. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279-289.
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 5(2), 1264-1278. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.726>
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance* (H. Wahyuni (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hidayat, W. W. (n.d.). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN - Google Books*.
- Itsniyani, Fitria Senjaning, A. P. H. (2013). *NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Kurniasari, E. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 2(05), 86-95.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177-185.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Rahayu, D. S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Business Inovation & Entrepreneurship Journal*, 3(1), 8-15.
- Sakdiah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS Society*, 133-153.
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai

- Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 676. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3902>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sujarweni, V. W. (2015). METODOLOGI PENELITIAN BISNIS EKONOMI.
- Sutanto, C., Purba, M. I., Lica, A., Jesslyn, J., & Gunawan, V. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135–146. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10983>
- Wibowo, A. E. (2012). APLIKASI PRAKTIS SPSS DALAM PENELITIAN (Dr. Ir.Drs).
- Yarnest, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pengukur Kinerja Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham dan Ekspektasi Return Saham sebagai Bahan Pengambilan Keputusan bagi Investor. *Belantika Pendidikan*, 2(2), 87–101. <https://doi.org/10.47213/bp.v2i2.35>